

EVALUASI PROGRAM ANGGARAN PENDIDIKAN: TINJAUAN EFISIENSI DANA PENDIDIKAN DI SMK NURUL AMALIYAH

Nurul Sufni¹, Eka Julia Putri², Inom Nasution³, Farhana⁴, Muhammad Abdillah Khairi⁵,
Faturrahman Hendli Pamungkas⁶, Arya Tantri⁷
nurulsufni8@gmail.com¹, ekajuliaputri1007@gmail.com², aryatantri2812@gmail.com³,
farhanalengkio@gmail.com⁴, abdillahkhairi390@gmail.com⁵, faturrahmad2987@gmail.com⁶,
inom@uinsu.ac.id⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Anggaran pendidikan adalah faktor utama penunjang proses pendidikan merupakan aspek yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi program anggaran pendidikan menjadi langkah penting untuk menilai sejauh mana anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program anggaran pendidikan di SMK Nurul Amaliyah dengan fokus pada efisiensi penggunaan anggaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi yang dilakukan terhadap program anggaran pendidikan adalah sekolah secara teratur dan berkesinambungan membuat laporan penggunaan RKAS yang merupakan alat penilaian apakah pengeluaran pembiayaan yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau sebaliknya. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan RKAS. Bentuk pengawasan yang dilakukan di sekolah tersebut adalah diawasi langsung oleh komite sekolah sebagai perwakilan orangtua atau wali siswa, serta pengawasan oleh pengawas sekolah.

Kata Kunci: Anggaran Pendidikan, Evaluasi program, Efisien.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah pendidikan. Semakin baik tingkat pendidikannya, maka semakin baik pula tingkat kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama negara dan masyarakat dalam menyelenggarakan infrastruktur, guru, kesempatan belajar, pembiayaan kesetaraan gender dan peningkatan mutu pendidikan. Anggaran pendidikan sebagai faktor utama penunjang proses pendidikan merupakan aspek yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam Pasal 1 butir 41 UU No. 14 Tahun 2015 tentang APBN TA 2016 dijelaskan bahwa anggaran pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/lembaga, alokasi anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah dan dana desa, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan termasuk gaji pendidik, tetapi tidak termasuk anggaran pendidikan kedisiplinan, untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah (Tsani dkk, 2018).

Evaluasi program anggaran pendidikan menjadi langkah penting untuk menilai sejauh mana anggaran yang dialokasikan telah digunakan secara efisien dan efektif. Evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah program sesuai dengan tujuan program yang bersangkutan, mulai dari pelaksanaan hingga hasil dan dampak program (Al-Jannah & Khoiri, 2023). Evaluasi program anggaran pendidikan merupakan proses penilaian efektivitas dan efisiensi penggunaan dana yang dialokasikan untuk sektor pendidikan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan benar-benar digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mengacu pada konsep efektivitas dan efisiensi, tentunya secara operasional pengalokasian biaya pendidikan memerlukan perhatian tersendiri karena sektor pendidikan merupakan sektor pelayanan publik yang tidak bisa disamakan dengan bentuk perusahaan yang berfokus pada keuntungan ekonomi. Pelayanan pendidikan lebih mengarah pada kepentingan politik yang menyentuh berbagai lapisan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting bagi setiap institusi pendidikan untuk mengelola anggaran dengan tepat guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. SMK Swasta Nurul Amaliyah yang berlokasi di Tanjung Morawa merupakan lembaga pendidikan vokasi yang memerlukan alokasi anggaran yang tepat untuk berbagai kebutuhan operasional dan pengembangan. Evaluasi yang komprehensif terhadap program anggaran pendidikan di sekolah ini menjadi penting untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dialokasikan dapat memberikan manfaat maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program anggaran pendidikan di SMK Nurul Amaliyah dengan fokus pada efisiensi penggunaan anggaran. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan anggaran di sekolah tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensinya. Hasil dari penelitian ini akan menjadi masukan berharga bagi pengambil kebijakan di sekolah maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menginterpretasikan suatu situasi, fenomena, kondisi, peristiwa dan tujuan, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut (Fitrah, 2018) menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penggalan yang menggambarkan suatu objek, fenomena atau lingkungan sosial seperti yang digambarkan dalam tulisan naratif, data dan fakta dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Jadi, ketika menulis laporan penelitian kualitatif, memuat petikan data atau fakta yang terungkap di lapangan untuk mendukung apa yang sedang diselidiki di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Nurul Amaliyah, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan pegawai Tata Usaha SMK Swasta Nurul Amaliyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi program adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan sketsa tentang keadaan suatu objek yang pelaksanaannya dengan terstruktur/sistematis, terancang berdasarkan orientasi pada tujuan yang terarah dan jelas. Evaluasi merupakan suatu unit kegiatan yang memiliki tujuan menghimpun keterangan/data tentang realisasi dari implementasi kebijakan, yang berkelanjutan pada suatu organisasi yang melibatkan beberapa kelompok individu dalam pembuatan keputusan (Novalinda. 2020). Evaluasi program bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menentukan apakah program akan dihentikan, diperbaiki, dimodifikasi, diperluas atau ditingkatkan. Dapat dikatakan tujuan evaluasi memberikan penentuan langkah yang harus dilakukan dalam kelanjutan dari sebuah program yang telah dilaksanakan, sehingga program dijalankan yang diharapkan dapat menjadi lebih baik.

Anggaran pendidikan merupakan sejumlah uang yang dialokasikan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan. Pemerintah pusat memiliki anggaran yang diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 1 ayat (39) mendefinisikan Anggaran Pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/lembaga, alokasi anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah dan dana desa, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan, termasuk gaji pendidik, tetapi tidak termasuk anggaran pendidikan kedisiplinan, untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab (Arwildayanto dkk., 2017). Sumber keuangan pada suatu sekolah / madrasah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber yaitu (1) Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya. (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat. Adapun dimensi pengeluaran meliputi biaya rutin dan biaya pembangunan (Mulyasa, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Swasta Nurul Amaliyah, sumber dana didapatkan melalui dua anggaran yaitu pemerintah berupa dana BOS reguler dan Pendanaan dari orang tua peserta didik ini dikenal dengan istilah iuran komite atau lebih dikenal dengan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat Komite sekolah.

Dana BOS adalah program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Program BOS merupakan bantuan dana kepada sekolah yang disalurkan oleh Kemendikbud yang dapat digunakan untuk berbagai biaya operasional sekolah. Dana yang sudah dicairkan dapat langsung dipergunakan oleh sekolah untuk membeli seluruh kebutuhan pembelajaran, seperti membangun sekolah, mengembangkan perpustakaan hingga meningkatkan kesejahteraan guru honorer. Pemerintah memberikan kewenangan 100 persen kepada pihak sekolah dalam menggunakan dana BOS, namun harus dipergunakan untuk keperluan sekolah dan bukan untuk pribadi (Citariyani dkk., 2023).

Dana BOS yang diberikan oleh pemerintah kepada SMK Nurul Amaliyah dilakukan sebanyak dua kali pencairan dalam kurun waktu satu tahun. Dana Bos akan dialokasikan kedalam pembelian buku, keperluan perlengkapan alat praktikum mesin-mesin yang besar/berat. Sedangkan sumber dana yang berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) tersebut akan dialokasikan kedalam biaya operasional sekolah, biaya keperluan media praktikum sehari-hari bagi siswa, biaya Wi-Fi, biaya keperluan Osis, Keperluan kegiatan Ekstrakurikuler. Serta akan ada pemasukan dana dari orang tua siswa apabila akan dilaksanakan ujian semester dan dana tersebut akan dialokasikan kedalam pembuatan soal, koreksi soal, pengawas ruang ujian, biaya foto copy soal ujian, konsumsi bagi seluruh pengawas ujian.

Pada suatu lembaga pendidikan hal yang harus dilakukan dalam mengelola pembiayaan di sekolah adalah dengan membuat perencanaan anggaran atau biasa disebut sebagai Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Adriansyah & Maftuhah, 2023). Tata Usaha SMK Nurul Amaliyah menjelaskan bahwa tahapan awal penganggaran keuangan adalah dengan membuat Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) selanjutnya penyusunan akan dilaksanakan rapat antara kepala sekolah, bendahara unit sekolah dan bendahara dana bos serta dewan guru lalu kemudian akan dirancang pengajuan proposal yang akan diserahkan kepada yayasan mengenai biaya-biaya apa saja yang akan dibutuhkan atau dikeluarkan disetiap tahun ajaran. Kepala sekola SMK Nurul Amaliyah dan seluruh bawahan bersama-sama menyusun RKAS. Hal ini dilakukan untuk memastikan pendapatan dan pengeluaran yang akan dijalankan selama satu tahun,

sehingga suatu kegiatan yang direncanakan dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana BOS, setiap pengelola program di setiap tingkatan wajib melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Pelaporan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas pelaksanaan program BOS di sekolah. Laporan tersebut juga merupakan alat penilaian apakah pengeluaran pembiayaan yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau sebaliknya. Laporan anggaran keuangan di SMK Nurul Amaliyah dilakukan juga dengan menggunakan aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang diinput langsung oleh tatausaha setelah disetujui oleh kepala sekolah dan dana yang ada dialokasikan sesuai dengan kegiatan yang ada. Pada setiap anggaran yang disusun perlu dijelaskan apakah rencana anggaran yang akan dilaksanakan merupakan hal baru atau kelanjutan atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya dengan menyebut sumber dana sebelumnya. Selain itu, laporan pertanggung jawaban dibuat secara tertulis oleh bendaharawan juga. Isi laporan pertanggung jawaban itu mengenai penerimaan dan pengeluaran dana sekolah dalam bentuk surat pertanggung jawaban (SPJ) yang dibuat setiap bulan dan setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggung jawaban itu dapat berupa dari hasil dana SPP siswa dan dana bantuan orang tua siswa.

Dari laporan tersebut juga akan dapat dilihat apakah pengeluaran pembiayaan yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk memastikan pendapatan dan pengeluaran yang akan dijalankan selama satu tahun, sehingga suatu kegiatan yang direncanakan dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Evaluasi pengelolaan dan pelaporan dana pendidikan di SMK Nurul Amaliyah dilakukan secara teratur untuk mengelola dana pendidikan dengan efektif dan efisien. Sebagai tinjauan efisiensi penggunaan dana, maka dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan RKAS. Bentuk pengawasan yang dilakukan di sekolah tersebut adalah pengawasan dilakukan yaitu diawasi langsung oleh komite sekolah sebagai perwakilan orangtua atau wali siswa, serta pengawasan oleh pengawas sekolah. Laporan dari hasil keuangan yang dibuat dalam 3 bulan sekali ataupun 1 bulan sekali. Jadi dalam pembuatan anggaran terdapat sebuah laporan yang harus dibuat dan harus dilaporkan kepada para komite ataupun ketua yayasan agar laporan tersebut di revisi ketika salah dan disimpan sebagai tanda bukti ketika sudah pas dan benar.

Adapun komponen yang diawasi dalam RAKS adalah sumber dana yang didapatkan, pemanfaatan biaya atau anggaran, dan kemana anggaran itu dibelanjakan. Kemudian terkait dengan evaluasi RAKS biasa dilakukakn dipertengahan tahun, yaitu pada bulan Juni atau Juli oleh dinas pendidikan dan pemerintah kabupaten setempat. Dengan pemantauan yang ketat tersebut, sekolah dapat mengurangi pemborosan dan penggunaan dana yang tidak perlu.

KESIMPULAN

Sumber dana didapatkan SMK Swasta Nurul Amaliyah melalui dua anggaran yaitu pemerintah berupa dana BOS reguler dan Pendanaan dari orang tua peserta didik ini dikenal dengan istilah iuran komite atau lebih dikenal dengan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). tahapan awal penganggaran keuangan adalah dengan membuat Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sebagai tinjauan efisiensi

penggunaan dana pendidikan, sekolah secara terarur dan berkesinambungan membuat laporan penggunaan RKAS yang merupakan alat penilaian apakah pengeluaran pembiayaan yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) atau sebaliknya. Adapaun evaluasi yang dilakukan adalah dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan RKAS. Bentuk pengawasan yang dilakukan di sekolah tersebut adalah diawasi langsung oleh komite sekolah sebagai perwakilan orangtua atau wali siswa, serta pengawasan oleh pengawas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, H., & Maftuhah, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 5 Kota Tangerang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.623>
- Al-Jannah, S., & Khoiri, Q. (2023). Efisiensi Anggaran Pendidikan dan Akuntabilitas Dana BOS terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 05(03), 8172–8183. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1605%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/1605/1297>
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Citiriani, I. G. A. O., Ariawan, I. P. W., & Werang, B. R. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA Swasta Kristen Harapan Denpasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 152–160.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Novalinda, R., Rizal, F., Optik, R., Berok, J., Nomor, R., & Pagang, K. (2020). PENDEKATAN EVALUASI PROGRAM TYLER : GOAL-ORIENTED. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137–146. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Tsani, T., Ermas, E., & Febriantono, A. R. (2018). Efisiensi Belanja Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dan Pengaruhnya Terhadap Pemenuhan Akses Pendidikan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.33827/akurasi2018.vol2.iss1.art36>.